BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang serba canggih saat ini usaha kecil menengah menjadi bahan perbincangan yang sangat hangat untuk diperbincangkan, dimana pemerintah telah memberikan perhatian khusus dan pelatihan-pelatihan terhadap masyarakat serta memberikan dana pinjaman untuk memulai usaha mereka, dengan tujuan menjadikan masyarakat mandiri dan berkompeten terhadap kemampuan yang mereka miliki. Dalam prinsip Akuntansi, pelaku usaha harus memisahkan antara kepentingan serta aktivitas keuangan perusahaan dan pribadi sesuai prinsip entitas ekonomi yang menyatakan bahwa aktifitas entitas akan dipisahkan dan dibedakan dari aktifitas pemilik dan semua entitas ekonomi lainnya (Weygant, dkk,2014).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Rosmiati,2018)

. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang akurat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik

dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai. Melihat pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh perusahaan, untuk itu laporan keuangan harus mudah untuk dipahami oleh para pihak pemakainya. Untuk itulah dibutuhkan suatu standar akuntansi untuk mengatur penyajian laporan keuangan untuk suatu entitas.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diperuntukkan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan hanya menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 12 Juli 2009. SAK ETAP yang dikeluarkan oleh IAI ini berlaku efektif mulai 01 Januari 2011. Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk entitas yang belum memiliki akuntabilitas dalam menyajikan laporan keuangan termasuk usaha kecil dan menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM.

Pada saat ini masih banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya hal ini akan berdampak pada sulitnya mendapatkan kredit lunak dari lembaga keuangan. Terlepas dari itu semua, perlunya

penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan (Wibowo .S,2018)

Kebab Turkish mendengar nama tersebut jelas kita mengerti sedikit banyak tentang Franchise tersebut. Akan tetapi Franchise tersebut bukanlah kebab yang terkenal di telingah kita yakni kerap kita jumpai Kebab Turkis, Kebab Turkish sama halnya dengan kebab pada umumnya.

Kebab Turkish baru berdiri di tahun 2013 dengan pemilik yang bernama Bapak Arifin Pribadi, yang terletak di jalan beringin Surabaya, usaha kecil beliau saat ini cukup memuaskan dikarenakan sudah membuka 30 outlet dimana 17 Mandiri dan 13 Franchisor akan tetapi usahanya ini masih tergolong kecil karena hanya berada di wilayah Surabaya saja, akan tetapi berencana yang nantinya akan mencoba merabah di berbagai daerah ataupun kota, dengan berjalannya perkembangan usaha kebab Turkish. Laporan keuangan yang ditulis oleh usaha kebab Turkish ini cukup sederhana yaitu berdasarkan pada modal awal usaha di kurangi jumlah penjualan setiap harinya dibagi 20%, maka terlihat estimasi data penjualan per harinya dan Labanya.

Sesuai dengan latar belakang yang telah saya jelaskan di atas maka perlunya untuk mempelajari tentang implementasi standar akuntasi keuangan atau SAK ETAP pada usaha kecil menengah (UKM), maka dari itu penulis tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Atas Laporan Keuangan UKM (Studi Kasus Pada Kebab Turkish)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

"Bagaimana penyajian laporan keuangan Kebab Turkish sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)? "

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

"Mengetahui bagaimana Implementasi penyajian laporan keuangan Kebab Turkish sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)."

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman pengetahuan serta wawasan dalam mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan juga dapat menambah

pengetahuan tentang Implementasi Standar Akuntansi keuangan, khususnya pada UKM Kebab Turkish.

b. Bagi Universitas
Sebagai tambahan ilmu atau wawasan mengenai Implementasi Standar Akuntansi Keuangan dan sebagai bahan referensi penelitian supaya dapat meningkatkan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan
Bertujuan untuk memberikan saran dan masukan kepada UKM Kebab Turkish mengenai Implementasi Standar Akuntansi Keuangan agar dapat membuat laporan keuangan yang sesuai.

1.5 Fokus dan Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah dan mendalam maka perlu di tentukannya fokus dan batasan masalah dari penelitian ini. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Penelitian ini berfokus pada batasan-batasan yang menjelaskan fokus studi agar variable bahasan tidak melebar serta menimbulkan perbedaan sudut pandang dan fokus yang telah dihasilkan. penerapan laporan keuangan UKM Kebab Turkish Tahun Laporan Keuangan 2018.

b. Batasan masalah yang akan dilakukan adalah menganalisis laporan keuangan yang telah dikerjakan dan akan melakukan pengoreksian terhadap laporan tersebut serta memberikan masukan terhadap laporan yang di kerjakan, Laporan bulan Desember tahun 2018.